

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R., Nugraha, I., & Prasetyo, B. (2021). *Analisis Risiko Banjir dengan Pendekatan Kerentanan Sosial di Kota Surabaya*. *Jurnal Penanggulangan Bencana*, 10(3), 215–227.
- Amri, M., & Yulianto, E. (2021). *Peran Komunitas Lokal dalam Menghadapi Bencana Banjir: Studi Kasus Jakarta Utara*. *Jurnal Kebencanaan Indonesia*, 7(2), 105–120.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). (2012). *Peraturan Kepala BNPB No. 02 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana*. Jakarta: BNPB.
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG). (2020). *Analisis Curah Hujan dan Potensi Banjir di Kota Makassar*. Jakarta: BMKG.
- Budiman, A., & Rahayu, D. (2020). *Strategi Mitigasi Banjir di Perkotaan: Studi Kasus di Jakarta dan Bandung*. Bandung: Penerbit ITB Press.
- Hasanuddin, H., Syamsuddin, A., & Rahmawati, L. (2019). *Penerapan GIS untuk Pemantauan Risiko Banjir di Kawasan Perkotaan Makassar*. *Jurnal Geografi dan Pengelolaan Risiko*, 8(4), 300–315.
- Nurhayati, S., & Suryani, L. (2018). *Evaluasi Sistem Drainase Kota Makassar dalam Mengurangi Risiko Banjir*. *Jurnal Teknik Sipil Indonesia*, 12(1), 45–56.
- Ong, M. M., Tan, S. K., & Lee, C. H. (2018). *Community-Based Flood Management System in Manila: Lessons Learned and Future Directions*. *International Journal of Urban Resilience*, 6(2), 120–140.
- Rahmawati, T., & Nugroho, A. D. (2020). *Urbanisasi dan Risiko Banjir di Kota Makassar: Studi Perubahan Tata Guna Lahan 2000–2020*. *Jurnal Ekologi Perkotaan*, 9(3), 150–170.
- Rahayu, D., & Kusuma, R. (2019). *Integrasi Adaptasi Berbasis Komunitas dengan Kebijakan Pemerintah: Studi Kasus di Surabaya*. *Jurnal Kebijakan Lingkungan*, 15(2), 95–110.
- Suryani, F., & Wahyudi, H. (2020). *Analisis Kerentanan Sosial-Ekonomi terhadap Risiko Banjir di Kota Bandung*. *Jurnal Sosial dan Kebencanaan*, 5(1), 45–58.
- Syamsuddin, A., & Amalia, R. (2022). *Strategi Adaptasi Masyarakat terhadap Risiko Banjir di Kota Makassar*. *Jurnal Pengelolaan Bencana Alam*, 4(1), 25–38.
- Budiman, A., & Rahayu, D. (2020). *Strategi Mitigasi Banjir di Perkotaan: Studi Kasus di Jakarta dan Bandung*. Bandung: Penerbit ITB Press.
- Rahmawati, T., & Nugroho, A. D. (2020). *Urbanisasi dan Risiko Banjir di Kota Makassar: Studi Perubahan Tata Guna Lahan 2000–2020*. *Jurnal Ekologi Perkotaan*, 9(3), 150–170.
- Suryani, F., & Wahyudi, H. (2020). *Analisis Kerentanan Sosial-Ekonomi terhadap Risiko Banjir di Kota Bandung*. *Jurnal Sosial dan Kebencanaan*, 5(1), 45–58.
- Syamsuddin, A., & Amalia, R. (2021). *Strategi Adaptasi Masyarakat terhadap Risiko Banjir di Kota Makassar*. *Jurnal Pengelolaan Bencana Alam*, 4(1), 25–38.
- BNPB. (2016). *Data dan Informasi Bencana Indonesia*. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Jakarta.

- Burton, I., Kates, R. W., & White, G. F. (1993). *The Environment as Hazard*. The Guilford Press. New York.
- Fitzgerald, G., & Howlett, C. (2015). Community engagement and resilience in flood management. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 13, 31-41. <https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2015.05.005>.
- Gurung, A. D., & Shah, S. B. (2014). *Assessing Community's Preparedness for Flood Disaster in Nepal*. Kathmandu University Journal of Science, Engineering, and Technology, 10(2), 157-168.
- Islam, A. K. M. N., & Rahman, M. M. (2018). *Flood Risk and Preparedness: A Case Study in Bangladesh*. *Environmental Hazards*, 17(2), 124-138. <https://doi.org/10.1080/17477891.2017.1354905>.
- Kasim, S. M. (2021). *Urban Flooding and Resilience in Makassar City, Indonesia*. *International Journal of Disaster Risk Science*, 12(4), 587-598. <https://doi.org/10.1007/s13753-021-00335-0>.
- Krauss, W., & Müller, M. (2017). *Flood Risk Management and Public Awareness in the Context of Climate Change: A Case Study from Southeast Asia*. Springer Nature. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-51975-4>.
- Muis, S., & Marfai, M. A. (2016). *Assessing Flood Risk and Vulnerability in Makassar City, Indonesia*. *Journal of Environmental Management*, 180, 1-12. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2016.05.032>.
- Myles, R., & Thomas, C. (2020). *Community Participation in Flood Risk Mitigation and Adaptation*. *Environmental Planning Journal*, 28(2), 179-194..
- Pelling, M. (2003). *The Vulnerability of Cities: Natural Disasters and Social Resilience*. Earthscan Publications Ltd. London.
- Suryanto, D. (2014). *Mitigasi Bencana Banjir di Perkotaan: Studi Kasus Makassar*. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 4(1), 38-45.
- Taufik, M., & Rindrasih, N. (2020). *Pengetahuan Masyarakat tentang Kesiapsiagaan Bencana Banjir di Kota Makassar*. *Jurnal Sains dan Teknologi Kebencanaan*, 9(3), 58-67.
- UNISDR. (2015). *Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015-2030*. United Nations Office for Disaster Risk Reduction (UNISDR). Geneva. https://www.preventionweb.net/files/43291_sendaiframefordrren.pdf.
- Yamin, A. M., & Bakar, A. R. (2019). *The Role of Information in Community Disaster Preparedness: A Case Study in Indonesia*. *Disaster Risk Reduction Journal*, 7(3), 180-194. <https://doi.org/10.1016/j.drr.2018.10.008>.
- Aditya, D. F. (2021). Penerapan WHOQOL-BREF untuk Mengukur Kualitas Hidup di Daerah Rawan Banjir. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 18(1), 45–60.
- Biswas, R. K., Kabir, E., & Perry, M. (2020). Vulnerability to Flooding and Psychological Impact on Adults in Bangladesh. *Environmental Research*, 190, 109980. <https://doi.org/10.1016/j.envres.2020.109980>

- BNPB. (2012). Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Bubeck, P., Botzen, W. J. W., & Aerts, J. C. J. H. (2012). A Review of Risk Perceptions and Other Factors that Influence Flood Mitigation Behavior. *Risk Analysis*, 32(9), 1481–1495. <https://doi.org/10.1111/j.1539-6924.2011.01783.x>
- Cutter, S. L. (2017). *The Vulnerability of Populations and Resilience of Communities: Adaptation and Mitigation Strategies*. Oxford: Oxford University Press.
- Cutter, S. L., Boruff, B. J., & Shirley, W. L. (2003). Social Vulnerability to Environmental Hazards. *Social Science Quarterly*, 84(2), 242–261. <https://doi.org/10.1111/1540-6237.8402002>
- Dewi, S. M. (2018). Evaluasi Kualitas Hidup Korban Banjir di Indonesia Menggunakan Metode WHOQOL-BREF. *Jurnal Kebencanaan Nasional*, 4(3), 112–124.
- Eiser, J. R., Bostrom, A., Burton, I., Johnston, D. M., et al. (2012). Risk Interpretation and Action: A Conceptual Framework for Responses to Natural Hazards. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 1, 5–16. <https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2012.05.002>.
- Few, R., Ahern, M., Matthies, F., & Kovats, S. (2004). Floods, Health, and Climate Change: A Strategic Review. *Working Paper, Tyndall Centre for Climate Change Research*.
- Indra, F., & Kurniawan, A. (2019). Mitigasi Bencana Banjir Berbasis Kesehatan Lingkungan di Wilayah Urban. *Jurnal Lingkungan Hidup*, 15(2), 50–64.
- Koussoubé, E., & Nauges, C. (2017). The Cost of Avoiding Floods: Urban Development and Flood Risk in Africa. *World Development*, 91, 183–199. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2016.11.014>
- Mirza, M. M. Q. (2011). Climate Change, Flooding in South Asia and Implications. *Regional Environmental Change*, 11(1), 95–107. <https://doi.org/10.1007/s10113-010-0184-7>
- Rachman, T. (2020). Kesiapsiagaan Bencana di Wilayah Perkotaan Berbasis Masyarakat. *Jurnal Kebencanaan Indonesia*, 6(1), 23–35.
- Ramdhan, T. (2019). Pengaruh Bencana Banjir terhadap Kesejahteraan Psikososial Masyarakat di Jakarta. *Jurnal Sosial dan Lingkungan*, 16(2), 150–163.
- Reid, R. J. (2018). *Environmental Disaster Risk Assessment and Adaptation for Urban Sustainability*. London: Earthscan.
- Skevington, S. M., Lotfy, M., & O'Connell, K. A. (2004). The World Health Organization's WHOQOL-BREF Quality of Life Assessment: Psychometric Properties and Results of the International Field Trial. *Quality of Life Research*, 13(2), 299–310. <https://doi.org/10.1023/B:QURE.0000018486.91360.00>
- Susanto, T., & Farida, F. (2020). Pendekatan Sosial Ekologis dalam Mengatasi Dampak Banjir di Makassar. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 14(2), 88–99.
- Suyuti, R., & Hakim, R. (2018). Kualitas Hidup dan Penanganan Bencana Alam di Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 7(3), 215–228.
- Syamsuddin, R., & Hasanuddin, H. (2017). Dampak Sosial-Ekonomi Akibat Bencana Banjir: Studi Kasus Kota Makassar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 34–49.

- Tran, T. V., Nguyen, H. T., & Do, H. D. (2018). Flood Risk and Vulnerability: Impact on Quality of Life in Vietnam. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 31, 861–871. <https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2018.09.015>
- UNDRR. (2015). Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015–2030. Geneva: United Nations Office for Disaster Risk Reduction.
- Van Dillen, S. M., & Hagedoorn, P. (2020). Longitudinal Effects of Flood Exposure on Health and Quality of Life. *Disasters*, 44(3), 540–559. <https://doi.org/10.1111/disa.12431>
- Wahyudi, S. (2021). Banjir, Kualitas Hidup, dan Adaptasi Sosial: Perspektif Kebijakan di Indonesia. *Jurnal Sosial Kebencanaan*, 9(2), 78–89.
- Wardani, A. P., & Munandar, A. (2019). Penilaian Risiko dan Kualitas Hidup Pasca-Banjir Menggunakan WHOQOL-BREF. *Jurnal Ilmu Kebencanaan Indonesia*, 5(1), 1–12.
- World Health Organization. (1996). WHOQOL-BREF Introduction, Administration, Scoring, and Generic Version of the Assessment. Geneva: WHO.